

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT X adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan memproduksi berbagai produk plastik injeksi. PT X sendiri berlokasi di kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. PT X menerapkan sistem standar yang sesuai dengan ISO 9001:2015. Proses yang terjadi di PT X cukup beragam dari bahan baku biji plastik menjadi part dari barang tertentu atau hingga menjadi barang yang siap pakai yang telah dicat dan dirangkai. Dimana PT. X memiliki 3 lantai produksi yaitu, *Production Floor Plastic Injection (PFPI)*, *Production Floor Finishing (PFFS)*, dan *Production Floor Safety Helmet (PFSH)*. Pada *Production Floor Plastic Injection (PFPI)* terjadi proses injeksi pada mesin injeksi plastik dari bahan baku biji plastik menjadi produk dengan bentuk tertentu. Dimana setiap barang memiliki *moulding/cetakan* yang berbeda untuk masing-masing jenis barang, dan terdapat sekitar 21 mesin injeksi yang beroperasi. Selanjutnya *Production Floor Finishing (PFFS)* merupakan area proses *finishing*, yaitu proses cat *base coat* dan *clear coat*. Lokasi terakhir adalah *Production Floor Safety Helmet (PFSH)* yaitu area produksi untuk proses perakitan helm.

PT X menghasilkan berbagai jenis produk berbahan dasar biji plastik seperti helm, *fender*, *grille*, *part speaker*, dan produk plastik injeksi lainnya. Seluruh produk yang dihasilkan oleh PT X pasti melalui proses injeksi plastik di *Production Floor Plastic Injection (PFPI)*, tetapi tidak semua produk melalui PFFS atau PFSH, sehingga PFPI merupakan lantai produksi dengan kebutuhan material bahan baku terbesar. Selain itu, bahan baku di lantai produksi lainnya berasal dari departemen *Production Floor Plastic Injection (PFPI)*.

PT X juga menerapkan *continuous improvement* dengan tujuan mencapai kualitas yang lebih baik lagi dan untuk memposisikan perusahaan dengan baik di dalam pasar. Dalam upaya ini PT X menggunakan sistem SAP di dalam perusahaan sebagai alat untuk pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Tetapi dalam penerapannya, data yang ada didalam sistem SAP sering kali mengalami ketidaksesuaian / ketidakcocokan dengan kondisi aktual. Sebagai contoh terdapat perbedaan data stok bahan, perbedaan penggunaan bahan pada mesin injeksi di *Production Floor Plastic Injection (PFPI)*, dan masalah lainnya. Dimana tentu saja hal ini bisa berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kerugian yang bisa saja didapatkan oleh perusahaan.

Berdasarkan data laporan *inventory counting* yang dilakukan pada bahan baku yang ada di PFPI diketahui bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara data pada sistem dan data hasil perhitungan aktual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan pada saat penghitungan stok. Penelitian yang dilakukan berfokus terhadap bahan baku biji plastik dan pewarna yang digunakan pada *Production Floor Plastic Injection* (PFPI). Hal ini didasari oleh harga dari bahan baku biji plastik yang secara rata-rata digolongkan cukup mahal oleh perusahaan. Untuk itu perusahaan ingin mengusahakan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya perbedaan pada bahan baku biji plastik dan pewarna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, upaya apa yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya perbedaan stok bahan baku antara sistem dan aktual pada *Production Floor Plastic Injection* (PFPI) di PT. X?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya deviasi stok antara sistem dan aktual dan melakukan upaya untuk mencegah kemungkinan terjadinya deviasi stok antara sistem dan aktual.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan-batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan dari tanggal 4 Januari hingga tanggal 20 Juni.
2. Penelitian hanya difokuskan pada area *Production Floor Plastic Injection* (PFPI)
3. Perhitungan *inventory counting* atau *stock opname* hanya bisa dilakukan ketika bahan yang akan dihitung sedang berhenti digunakan dan tidak mengalami transaksi sama sekali.